

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Didalam suatu instansi, ruang tata usaha (kantor) merupakan tempat/ruangan berlangsungnya kegiatan administrasi, komunikasi, dan dokumentasi. Seperti contoh, ruang tata usaha dalam universitas adalah tempat dimana pekerjaan tulis menulis, penyimpanan dokumen, dan penyedia informasi berlangsung yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang. Sehingga ruang tata usaha memiliki peran penting sebagai sarana pelayanan untuk para mahasiswa dalam hal surat-menyurat, informasi tentang nilai, dokumen mahasiswa, kegiatan administrasi, dan hal lainnya yang terkait antara perkuliahan yang berada di ruang tata usaha. Dan dikarenakan ruang tata usaha juga menjadi salah satu sarana untuk penyimpanan dokumen mahasiswa, dokumen-dokumen tersebut harus ditata dengan sedemikian rupa agar dokumen tidak hilang dan dapat memudahkan karyawan tata usaha ketika akan mencari dokumen tersebut. Tidak hanya perihal penyimpanan dokumen saja, tata letak fasilitas ruang tata usaha (kantor) juga perlu diperhatikan, agar kegiatan di ruang tata usaha dapat berlangsung dengan baik dan suasana di ruang tata usaha tetap leluasa walaupun banyak mahasiswa yang berlalu-lalang. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan yakni untuk menghindari terjadinya antrian, yang dapat menyebabkan ruang tata usaha menjadi padat pengunjung (mahasiswa).

Terkait perihal tata letak pada alinea sebelumnya, berikut merupakan definisi tentang perancangan tata letak fasilitas. Perancangan tata letak fasilitas merupakan kegiatan menganalisis, membentuk konsep, merancang, dan mewujudkan sistem bagi pembuatan barang atau jasa. Perancangan tata letak fasilitas umumnya digambarkan sebagai rencana lantai, yaitu susuna fasilitas fisik (perlengkapan, tanah, bangunan, dan sarana lain) untuk mengoptimumkan hubungan antara petugas pelaksana, aliran barang, aliran informasi, dan tata cara yang diperlukan

untuk mencapai tujuan usaha secara sangkil, ekonomis, dan aman (James M. Apple, 1997).

Perancangan tata letak fasilitas memiliki ruang lingkup yang cukup luas, karena bidang yang dicakup tidak hanya bidang manufaktur saja, melainkan mencakup bidang-bidang seperti perkantoran, pengangkutan, pergudangan, pengemasan dan pengepakan, serta produksi dimana bidang-bidang tersebut memiliki *input*, proses, dan *output* yang berbeda. Terutama perbedaan *input*, proses, dan *output* antara tata letak fasilitas manufaktur dan perkantoran. Karena dalam bidang manufaktur memiliki *input* berupa wujud fisik seperti, *raw material* atau komponen lain, yang mana komponen tersebut harus melalui beberapa tahapan/departemen untuk proses produksinya, agar dapat menghasilkan *output* berupa barang jadi. Sedangkan dalam bidang perkantoran, *input* dan *output* yang dihasilkan berupa data terkait perusahaan serta informasi sehingga terkadang tidak memiliki wujud fisik.

Terkait dengan alinea sebelumnya, pada Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan memiliki permasalahan yaitu menumpuknya dokumen-dokumen, banyaknya lemari penyimpanan dokumen, alur kegiatan/informasi yang kurang efektif (posisi karyawan), menjadi penyebab utama terhambatnya kegiatan/informasi di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan yang juga menimbulkan antrian.

Oleh karena itu dalam studi kasus ini, akan diajukan usulan *re-layout* pada Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan dengan topik perancangan tata letak fasilitas perkantoran. Sehubungan dengan usulan tersebut, akan dilakukan perbaikan terhadap alur kegiatan/informasi yang berada di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan agar dapat mengurangi hambatan dan dapat menjaga keluwesan Ruang Tata Usaha.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang sangat penting, karena permasalahan yang diangkat menjadi alasan tercetusnya penelitian tugas akhir ini dan peneliti diharuskan untuk mencari usulan/memecahkan masalah yang ada.

Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang dapat diangkat, yakni:

1. Bagaimana cara memperbaiki alur kegiatan/informasi di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan jika dilakukan usulan rancangan *re-layout* tata letak fasilitas perkantoran?
2. Bagaimana cara mengatasi dokumen yang menumpuk di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan?
3. Bagaimana cara untuk menciptakan ruang kerja yang nyaman di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan sesuai dengan prinsip PTLF kantor?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan untuk pemecahan masalah terkait dengan topik Perancangan Tata Letak Fasilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki alur kegiatan/informasi dengan memperbaiki *layout* di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan, agar tidak terjadi hambatan.
2. Untuk mengurangi penumpukkan dokumen di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.
3. Untuk menciptakan suasana ruang kerja TU yang nyaman dan leluasa sesuai dengan prinsip PTLF Kantor.

Sedangkan, kegunaan dari tugas akhir antara lain:

1. Peneliti dapat memberikan usulan perbaikan tata letak fasilitas kantor di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.
2. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu perancangan tata letak fasilitas yang telah dipelajari selama perkuliahan hingga dapat menerapkan ilmu-ilmu tersebut untuk tugas akhir yang dilakukan di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.

3. Dengan adanya penelitian untuk tugas akhir ini, diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa/i maupun calon pembaca sebagai referensi atau pengetahuan terkait topik perancangan tata letak fasilitas.

#### **1.4. Batasan dan Asumsi Permasalahan**

Ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini yaitu meliputi topik tentang perancangan tata letak fasilitas, khususnya perancangan tata letak fasilitas kantor. Oleh karena itu, agar pembahasan tidak menyimpang dari topik tersebut, maka terdapat batasan-batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan.
2. Responden dari penelitian ini ialah karyawan tata usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan, mahasiswa/i aktif Teknik Industri Universitas Pasundan angkatan 2011– 2016 dan Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.
3. Ruang lingkup Perancangan Tata Letak Fasilitas yang akan digunakan yaitu perancangan tata letak fasilitas perkantoran. Dan metode yang digunakan yaitu peta hubungan kerja *Activity Relationship Chart* (ARC).
4. Untuk Perancangan Tata Letak Fasilitas hanya memperbaiki alur *input* dan *output* dari komponen-komponen yang berada di Ruang Tata Usaha, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan memperbaiki alur *input* dan *output* agar dapat mengurangi hambatan dan menjaga keluwesan Ruang Tata Usaha.

Dan dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti memiliki beberapa asumsi diantaranya adalah:

1. Pada uji validitas (pengolahan data) kuesioner tata letak fasilitas kantor karyawan dan dosen, seluruh data dianggap valid (dibuktikan pada pengolahan data).
2. Dikarenakan kuesioner pada kedekatan ruangan (ARC) yang disebar kepada karyawan terdapat banyak data yang tidak valid, maka untuk mengetahui

pernyataan terpilih digunakan dengan menghitung nilai modus kuesioner tersebut.

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan yang akan diterapkan pada laporan tugas akhir ini yaitu berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, dimana pada laporan kerja praktek ini terdiri dari lima bab antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II, berisikan tentang landasan-landasan teori tentang perancangan tata letak fasilitas (kantor) serta metode yang digunakan yaitu, *Activity Relationship Diagram (ARC)*.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian menjabarkan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada BAB IV ini berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh di Ruang Tata Usaha Program Studi Teknik Industri Universitas Pasundan.

#### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

BAB V merupakan pengulasan tentang analisis dan pembahasan terkait penelitian serta metoda yang digunakan dalam tugas akhir ini.

**BAB VI KESIMPULAN**

Pada bab akhir ini yaitu berisikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama penelitian dilakukan.